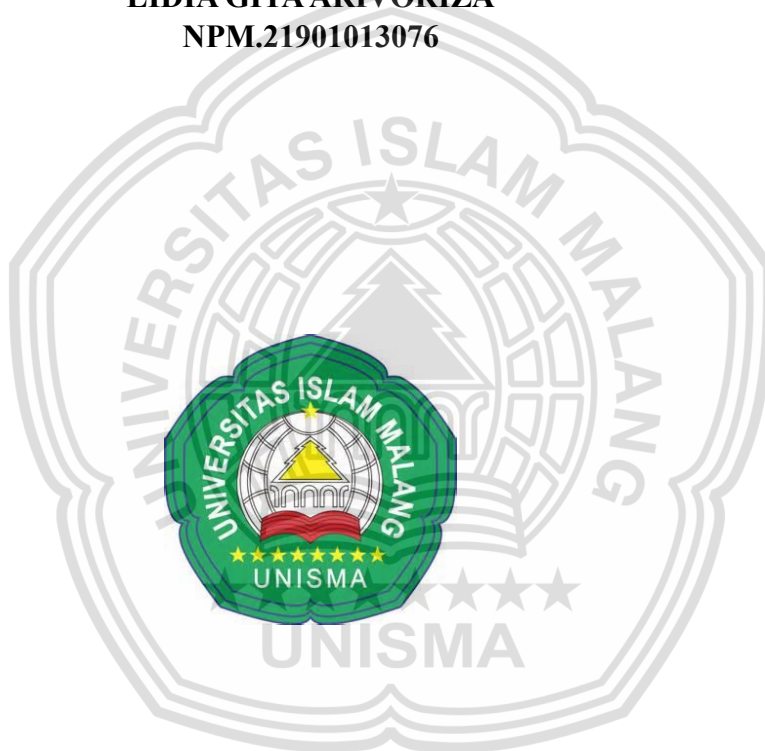




**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BACA SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI KUNIR  
KIDUL 04**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
LIDIA GITA ARIVORIZA  
NPM.21901013076**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2023**

## ABSTRAK

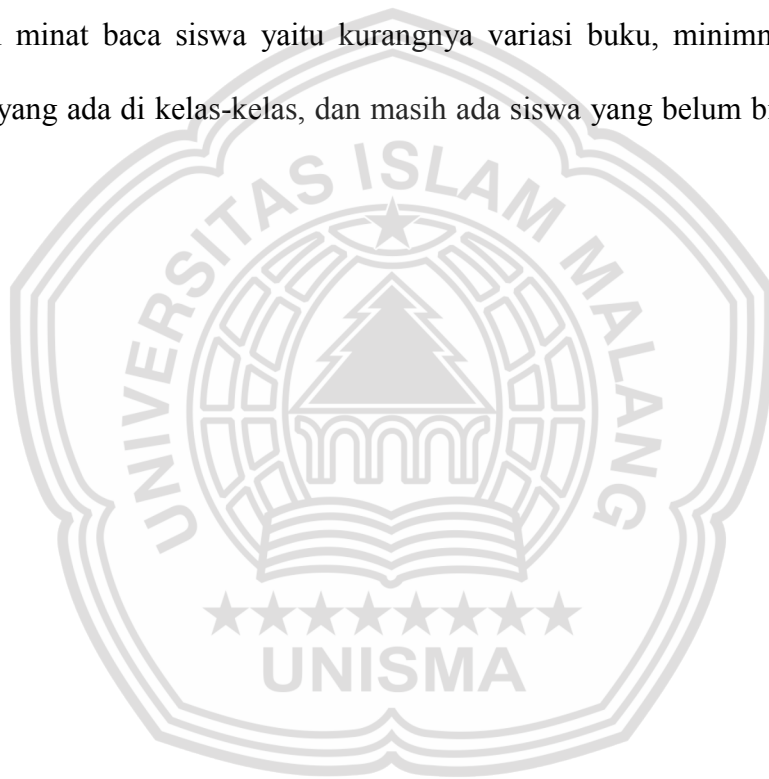
Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena bahwa masih banyak siswa SD/MI yang kurang menyadari akan pentingnya membaca, siswa kurang minat membaca pelajaran yang dipelajari. Hal ini akan berdampak menurunnya minat baca siswa SD/MI, sehingga minat baca siswa rendah. Oleh sebab itu perlu adanya suatu strategi yang sesuai dan tepat dari guru dalam meningkatkan minat baca siswa.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana perencanaan guru dalam meningkatkan minat baca siswa SDN Kunir Kidul 04? (2) Bagaimana pelaksanaan guru dalam meningkatkan minat baca siswa SDN Kuir Kidul 04? (3) Bagaimana faktor penghambat guru dalam meningkatkan minat baca siswa SDN Kunir Kidul 04?

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian terletak di Sekolah Dasar Negeri Kunir Kidul 04. Sumber daata yang peneliti peroleh berasal dari kepala sekolah, guru, siswa dan juga dokumen sekolah. Metode yang digunakan oleh peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengungkapkan: (1) Perencanaan guru dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu dalam bentuk-bentuk strategi. Guru merencanakan itu mulai dari memperkenalkan buku-buku ke peserta didik, memberi motivasi atau dorongan ke peserta didik tentang pentingnya membaca, memberi tugas meresume mencakup 5W+1H, membuat

pertanyaan yang jawabannya ada di materi, mencari klipring atau artikel terkait materi yang diajarkan, dan ada kerjasama antara guru dengan orang tua siswa. (2) Pelaksanaan guru dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu dalam pelaksanaan yang guru lakukan sudah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan yaitu guru memberikan tugas meresume, membuat klipring, membuat pertanyaan dan mendorong siswa untuk bercerita tentang apa yang telah di dengar atau di bacanya. (3). Faktor penghambat guru dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu kurangnya variasi buku, minimnya koleksi buku yang ada di kelas-kelas, dan masih ada siswa yang belum bisa membaca.



## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 04 Kunir Kidul adalah salah satu sekolah Dasar di Dusun Sumber Bendo, RT 08 RW 04 kecamatan kunir Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Sekolah ini berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMENDIKBUD). Sekolah Dasar Negeri Kunir kidul 04 terletak didesa yang cukup strategis yakni berada ditengah Desa dan mudah dijangkau oleh semua orang-orang sehingga mempermudah orang tua untuk menjemput anak-anaknya. Sekolah Dasar Negeri ini beralamat di Jl. Reco, Kunir Kidul, Kunir Lumajang. Kode Pos 67383. Lokasi Geografis: Lintang -8 Bujur 113.

Kemudian Sekolah Dasar Negeri Kunir Kidul Kunir Lumajang ini termasuk sekolah yang memiliki akreditasi B Tahun 2004. Sekolah Dasar Negeri ini juga memiliki 15 tenaga kerja yang berkompeten dibidangnya masing-masing. Menurut bapak Dwi Subandriyo selaku wakil kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kunir Kidul menjelaskan bahwa sekolah dasar ini didirikan pada 1 Januari 1976, Sekolah ini termasuk sekolah yang sedikit peserta didiknya. Sekolah ini juga memiliki peserta didik dengan karakteristik dan latar belakang yang sangat beragam. Hal ini tentu sangat rentan terhadap konflik dan perpecahan. Karena sekolah tersebut masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Karena mereka enggan menyekolahkan putra putrinya untuk belajar di Sekolah karena gengsi dan berada didesa, merasa malu juga dengan kualitas Pendidikan sekolah yang rendah. Dan para orang tua lebih memilih sekolah yang

lebih unggul yaitu dikota meskipun dengan jarak tempuh yang relatif jauh dan sekolah-sekolah unggul lainnya. Namun pandangan ini kian bergeser mengingat sekolah tersebut dapat melahirkan lulusan yang tidak jauh beda dengan sekolah unggul lainnya. Mengingat sekarang banyak guru yang sudah dipindahkan dari sekolah favorit ke Sekolah Dasar Kunir Kidul, baik guru seni maupun guru pelajaran, sehingga ekstrakurikuler yang sebelumnya ditiadakan kini Kembali ditampilkan seperti ekstrakurikuler peminatan (bernyanyi, puisi, pidato), Drumband dan Pramuka. Selain itu ilmu agama yang diperoleh di Sekolah Dasar Kunir Kidul juga menyesuaikan dengan harapan orang tua seperti sudah Lancar membaca Al-qur'an dan menghafal surat-surat pendek. Dengan dukungan guru dan juga orang tua Sekolah Dasar Kunir Kidul kini sudah menjalankan sholat dhuha berjamaah dipagi hari sebelum pelajaran dimulai dan bimbingan membaca Al-qur'an sesuai dengan jenjangnya masing-masing. (wawancara pertama Guru Wali Kelas 3 Sabtu, 13 Mei 2023).

Terkait dengan pembelajaran di Sekolah Dasar Kunir Kidul 04, kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang ini sangat mengikuti dan patuh akan arahan dari pihak pemerintah seperti kurikulum yang selalu update sesuai dengan intruksi Pendidikan. Dan dari segi metode pengajarannya juga mengikuti arahan pemerintah sekaligus dimodifikasi dan disesuaikan dengan keadaan siswa. Tujuan Pendidikan menurut undang-undang adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan mengembangkan manusia seutuhnya juga selaras dengan visi misi

Sekolah Dasar Negeri 04. Tujuan Pendidikan adalah terjadinya perubahan-perubahan yang diharapkan pada siswa setelah mengalami proses pendidikan. Perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa yaitu perubahan tingkah laku yang menjadi hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

Sekolah Dasar Negeri Kunir Kidul 04 merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang bersifat formal. Pendidikan formal berlangsung dalam jangka waktu yang singkat yaitu terjadi pada masa anak-anak yaitu pada umur 7 tahun (kelas 1) sampai umur 13 tahun (kelas 6). Di Indonesia sendiri masa Pendidikan sekolah yang diwajibkan adalah 12 tahun yaitu masa SD, SMP dan SMA. Sekolah formal menjalankan kegiatan belajar yang didalamnya mengandung unsur pemberi pengetahuan, penanaman nilai, pemberian pengetahuan dan nilai yang diberikan oleh tenaga profesional, yaitu guru yang memiliki kompetensi. Guru merupakan faktor utama dalam kegiatan belajar mengajar yang menentukan keberhasilan suatu Pendidikan. Hal itu dikarenakan guru merupakan figure manusia yang memegang peranan penting dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu Sekolah Dasar Negeri Kunir Kidul 04 memberikan fasilitas yang diperlukan seperti internet dan media cetak. Seorang guru profesional yang dapat mencetak generasi muda yang bertanggung jawab, mandiri dan bisa mempersiapkan diri dalam mengatasi masalah-masalah di mendatang. Bukan hanya itu saja, guru juga harus bisa menciptakan suatu pembelajaran yang kreatif, inovatif dan tentu juga menarik baik siswa. Sehingga bahan pelajaran yang di

sampaikan oleh guru lebih bermakna baik siswa, dan kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Mengajar merupakan bukan tugas yang ringan bagi seorang guru karena guru mendapat tanggung jawab yang besar untuk membimbing dan mendidik siswa menuju manusia yang cerdas dan mandiri. Kegiatan belajar mengajar perlu disesuaikan dengan tujuan dengan tujuan yang diharapkan, yaitu salah satunya yang diperlukan suatu strategi atau kreatifitas yang bentuk oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru harus mempunyai strategi tertentu untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan dapat di pahami oleh siswa.

Strategi pembelajaran merupakan cara yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan berbagai alat dan sumber belajar yang dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah resmi ditetapkan, tujuan pembelajaran sendiri terdiri ada tiga hal, yakni pengetahuan, sikap dan keterampilan. Oleh karena itu, guru perlu memilih strategi yang mana yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Ketetapan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dapat mendukung terjadinya proses pembelajaran yang kondusif. Sehingga dalam hal ini dapat di simpulkan bahwa strategi pembelajaran sangat di perlukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menutup terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca dapat memperoleh pengetahuan dan

wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup di masa yang akan datang. Di usia sekolah dasar kebanyakan kelemahan yang dialami siswa yaitu membaca buku, kurangnya minat siswa dalam membaca buku. Di Sekolah Dasar Negeri Kunir Kidul 04 sendiri masih banyak siswa yang kurang minat dalam membaca buku pelajaran yang akan dipelajari, padahal, membaca merupakan salah satu hal yang sangat dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, banyak anak-anak yang belum memahami pentingnya belajar membaca dan belum termotivasi untuk belajar. Nyatanya di dunia pendidikan, masih banyak siswa Sekolah Dasar maupun Madrasah yang kurang menyadari akan pentingnya belajar membaca, dan juga banyak ditemui beberapa siswa Sekolah Dasar atau Madrasah yang sudah naik kelas atas namun masih belum bisa membaca. Hal ini merupakan salah satu problematika Pendidikan, dan juga merupakan tugas bagi seorang guru dalam mengatasi hal tersebut. Bagaimana upaya guru untuk mengajak dan menumbuhkan motivasi siswa untuk senantiasa minat belajar membaca. Karena guru merupakan fasilitator yang sangat penting untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar membaca. Rahin, Farida (2011).

Minat dalam belajar membaca bukanlah sesuatu kegiatan yang dimiliki sejak lahir, melainkan diperoleh dari hasil belajar dan pengalaman mereka dalam ber-interaksi sehari-hari dan kebiasaan yang sudah ditanamkan oleh keluarga, lingkungan, sekolah maupun masyarakat. Peran guru memiliki tugas penting dalam mengembangkan minat baca



dan menjadi suatu hal yang dibiasakan untuk siswa. Membaca bukan hanya dari buku-buku pelajaran saja, boleh diawali dengan buku cerita, komik, majalah dan buku yang disukai anak sehingga anak memiliki ketertarikan sendiri dalam kebiasaan membaca sebelum masuk untuk membaca buku-buku pelajaran disekolah. Rahim (2007)

Sekolah Dasar Negeri Kuir Kidul 04 meninjau Keadaan siswa di Sekolah Dasar Kunir Kidul tersebut bersifat heterogeny yaitu, Ada siswa yang rajin dalam membaca buku, ada juga siswa yang kurang rajin dalam membaca. Hal ini tentu menjadi kekhawatiran bagi guru kepada siswanya yang belum telaten dalam membaca. Kurangnya ketelatean tersebut dapat dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya dari pengaruh dalam diri anak tersendiri yang belum memiliki semangat dalam belajar membaca dan juga pengaruh orang tua. Pengaruh orang tua yang dimaksud disini adalah kurangnya kesadaran sebaian orang tua akan pentingnya Pendidikan dan berpikiran untuk apa sekolah tinggi-tinggi yang pada akhirnya membantu orang tua untuk mencari uang dengan mengelolah produksi tahu tempe. Karena tahu tempe sendiri di Desa Kunir Kidul merupakan mengelolah terbesar di Kabupaten Lumajang sehingga mata pencarian sebagian dari orang tua siswa Sekolah Dasar Kunir Kidul 04 berprofesi memproduksi tahu tempe. Bagi orang tua yang mengerti dan sadar akan pentingnya Pendidikan akan lebih memilih menyekolahkan anaknya dikota yang dikenal dengan segala keunggulanya. Tetapi juga ada anak yang mempunyai kemauan tinggi untuk giat belajar lebih maju dan ingin sukses dan memiliki pekerjaan yang lebih baik dikemudian hari.

Faktor yang dialami di Sekolah Dasar Negeri Kunir Kidul 04 yakni Kurangnya minat siswa untuk pergi ke perpustakaan sekolah karena ketidak lengkapan fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah karena Sekolah Dasar Negeri Kunir Kidul 04 berada di pedesaan sehingga belum memiliki fasilitas perpustakaan yang layak. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah perpustakaan, dimana perpustakaan adalah salah satu fasilitas yang ada di sekolah yang bisa dinikmati oleh seluruh warga sekolah. Kurangnya fasilitas di Sekolah Dasar Negeri Kunir Kidul 04 diantaranya, ruangan perpustakaan yang kurang menarik untuk dikunjungi siswa, dan buku-buku bacaan yang kurang serta edisinya yang sudah cukup lama dan kurangnya buku edisi terbaru guna menambah wawasan siswa.

Oleh karena itu guru di Sekolah Dasar Negeri Kunir Kidul 04 perlu melakukan strategi yang sesuai guna meningkatkan minat baca siswa. Dalam hal ini perlu penulis ingin mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan hambatan guru dalam meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Dasar Negeri Kunir Kidul 04. Merujuk dari latar belakang di atas penulis ingin membahas tentang **“Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Negeri Kunir Kidul 04”**

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan guru dalam meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Dasar Negeri Kunir Kidul 04?
2. Bagaimana pelaksanaan guru dalam meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Dasar Negeri 04?

3. Bagaimana hambatan yang diperoleh guru dalam meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Dasar Negeri Kunir Kidul 04?

### **C. Tujuan Penelitian.**

1. Mengetahui rencana guru dalam meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Dasar Negeri Kunir Kidul 04.
2. Mengetahui pelaksanaan guru dalam meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Dasar Negeri Kunir Kidul 04.
3. Mengetahui hambatan yang diperoleh guru dalam meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Dasar Negeri Kunir Kidul 04.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoristis.

Penelitian ini dapat menambah awasan penulis dalam segi keilmuan yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa. Selain itu penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas Pendidikan yang ada di Indonesia agar lebih baik di masa sekarang dan yang akan datang, serta dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat baca.

2. Secara praktis

- a. Bagi satuan pendidikan Kabupaten Lumajang, memberikan wadah dan prasarana dalam dunia Pendidikan lebih memperhatikan sekolah yang berada di desa untuk melakukan pengecekan berkala terkhusus perpustakaan.
- b. Bagi pendidik Sekolah Dasar Kunir Kidul 04 hasil penelitian ini dapat menjadi respon positif bagi para siswa untuk lebih semangat dalam

belajar dan mengejar cita-cita dan lebih percaya diri dengan memperluas ilmu pengetahuan.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai upaya guru dalam meningkatkan minat baca siswa dan refrensi untuk meningkatkan keberhasilan proses pendidikan.

## E. Definisi Operasional

### 1. Strategi guru

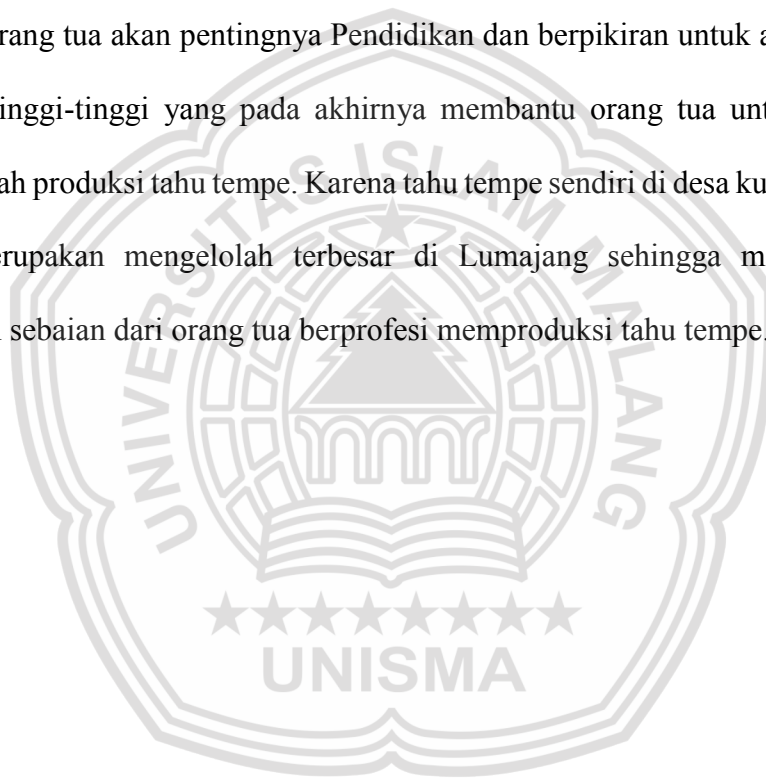
Strategi guru merupakan perencanaan yang harus dimiliki oleh guru yang berisi tentang rangkaian atau desain kegiatan guna mempercepat pemahaman siswa terhadap suatu pelajaran yang diberikan oleh guru mencapai tujuan pendidikan disekolah. Strategi yang digunakan guru di Sekolah Dasar Kunir Kidul 04 yaitu untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan membiasakan siswa membaca buku setiap pagi sebelum pelajaran dimulai. Siswa diberi kebebasan untuk memilih buku yang akan dibaca seperti buku anak, buku cerita ataupun buku pelajaran. Dan guru dapat menentukan satu hari untuk menjadwalkan siswa belajar diperpustakaan sebagai salah satu strategi untuk menumbuhkan minat baca siswa disekolah.

### 2. Minat Baca

Minat baca siswa adalah perhatian atau kesukaan untuk membaca, dimana niat tersebut harus dipupuk dan diarahkan dan juga dikembangkan di usia dini, remaja sampai dewasa yang melibatkan peran orang tua, masyarakat dan sekolah. Kurangnya minat baca siswa di Sekolah Dasar Negeri Kunir Kidul 04 dilibatkan oleh sekolah yang didukung oleh orang tua dan juga masyarakat guna menumbuhkan

kebiasaan baik berupa membaca dimanapun dan kapanpun. Baik disekolah atau dirumah melalui media baca manapun. Baik koran, komik, berita dan buku cerita.

Kurangnya ketelateanan tersebut dapat dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya dari pengaruh dalam diri anak tersendiri yang belum emiliki semangat dalam belajar membaca dan juga pengaruh orang tua. Pengaruh orang tua yang dimaksud disini adalah kurangnya kesadaran sebaian orang tua akan pentingnya Pendidikan dan berpikiran untuk apa sekolah tinggi-tinggi yang pada akhirnya membantu orang tua untuk mengelolah produksi tahu tempe. Karena tahu tempe sendiri di desa kunir kinul merupakan mengelolah terbesar di Lumajang sehingga mata pencarian sebaian dari orang tua berprofesi memproduksi tahu tempe.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil temuan penelitian di lapangan yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal berdasarkan fokus penelitian yaitu strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa dengan sub fokusnya yaitu : 1) perencanaan guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN Kunir Kidul 04, 2) pelaksanaan guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN Kunir Kidul 04, 3) hambatan yang di peroleh guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN Kunir Kidul 04, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan Guru di SDN Kunir Kidul 04 ini, dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu dalam bentuk-bentuk strategi, sebagai berikut: a) Memperkenalkan buku-buku yang menarik, ke peserta didik, bukan hanya buku pelajaran dan buku pedoman guru saja tetapi juga buku lain seperti buku cerita, buku tentang kesehatan, koran dan lain-lain. b) Memberi motivasi, dorongan dan arahan kepada peserta didik tentang pentingnya membaca, dan tujuan membaca. c) Membuat pertanyaan yang jawabannya ada di materi. d) Merangkum materi yang mencakup 5W+1H. e) Membuat kliping.
2. Pelaksanaan Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN Kunir Kidul 04. Dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan perencanaan yang guru lakukan yaitu memperkenalkan buku-buku ke peserta didik, memberi motivasi siswa agar mau membaca, kebanyakan yang diterapkan guru yaitu siswa membuat pertanyaan lalu dijawab oleh

teman sebangkunya dan bergiliran. Kemudian guru juga memberi tugas merangkum/ meresum, juga membuat kliping, mencari artikel dll. Selain itu guru juga mendorong anak untuk bercerita tentang apa yang telah didengar atau di bacanya..

3. Faktor Pendukung Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN Kunir Kidul 04: a) Adanya perpustakaan kecil di almari kelas b) Adanya buku LKS, buku paket, buku guru yang memudahkan guru memberikan tugas seperti tugas meresume, membuat kliping, membuat pertanyaan yang jawabannya ada di buku dll.

#### **B. Saran**

1. **Bagi Sekolah:** Alangkah baiknya jika sekolah memberikan buku di perpustakaan secara up to date agar siswa dapat membaca buku yang bervariasi. Dan memberikan rasa penasaran yang tinggi dengan adanya hal baru
2. **Bagi Guru:** Selain memberikan motivasi, alangkah baiknya guru sekali-kali memberikan hadiah (reward) berupa buku bacaan kepada siswa yang mempunyai minat baca tinggi. Dengan memberi hadiah buku mungkin akan memperbesar semangat siswa dalam membaca.
3. **Bagi orang tua:** Hendaknya selalu memberi motivasi dan dorongan kepada anak agar meluangkan waktunya untuk membaca dan belajar di rumah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zainal. 2000. *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bafadal, Ibrahim. 2001. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Benediktus. 2017. *Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III A SD Negeri Kutagede 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017. Skripsi pdf.
- Dewi Sulistiani, Ratna. 2014. *Strategi Pembinaan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MAN Yogyakarta III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi pdf.
- Hasil Observasi Terhadap Lokasi Sekolah Dasar Negeri Kunir Kidul 04
- Hasil wawancara dengan Ibu Sunartik Kepala Sekolah SDN Kunir Kidul 04. Pada Hari Jum'at 28 Juli 2023. Jam 10:00 – selesai.
- Hasil wawancara dengan Ibu Anik Nur Hanifah, S,pd.I Wali Kelas IV. SDN Kunir kidul 04 Pada Hari Selasa 08 Agustus 2023. Jam 09.30 – selesai.
- Kunir Kidul 04. Pada Hari Selasa 8 Agustus 2023. Jam 11.30 – selesai.
- Hasil wawancara dengan Devinta Nayara Kelas III SDN Kunir Kidul 04 ketika proses pembelajaran.
- Hasil wawancara dengan Marshella Kelas III SDN Kunir Kidul 04 ketika proses pembelajaran.
- Hasil wawancara dengan Bapak, Wawan S,pd. Wali Kelas VI. SDN Kunir kidul 04 Pada Hari SeNIN 14 Agustus 2023. Jam 11.00 – selesai.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Magdalena. 2010. *Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat dan Kebiasaan Membaca Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 70 Jakarta*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi pdf.
- J.J. Hasibuan & Moedjiono. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.





- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marno & Idris, M. 2008. *Strategi & Metode Pengajaran Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif dan Edukatif*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Nana Sudjana & Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uzer Usman, Moh. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosalin, Erlin. 2008. *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*. Bandung: Karsa Mandiri Persada.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baderi, Athaillah. 2005. *Teknik Pemasyarakatan Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca*. Bahan Diklat Tenaga Penyuluh Minat dan Gemar Membaca.
- Eko Putro Widoyoko, S. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sri Anitah W dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widyasmoro, Arso. 2014. *Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V SD Di Desa Pagergunung Kabupaten Pematang Tahun Ajaran 2013/2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi pdf.